

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode Deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penelitian Deskriptif yang dimaksud yaitu menggambarkan berdasarkan kenyataan kenyataan yang ada dan ditemukan pada saat penulis melakukan penelitian. Data diperoleh dari penulis yaitu dengan melakukan wawancara terhadap pihak terkait yaitu BRIPKA Iedrus Hasby, SH, sebagai narasumber dari permasalahan pencurian di wilayah Hukum

Polres Lampung Selatan dan menganalisis dokumen dari pihak Polres Lampung Selatan.

## **3.2 Desain Penelitian**

### **3.2.1 Pengertian Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.

### **3.2.2 Desain Penelitian Yang Digunakan**

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai narasumber yang memiliki pengetahuan mengenai kasus dan data yang diteliti khususnya Peran Unit Identifikasi Dalam Mendukung

Pengungkapan Tindak Pidana Pencurian Melalui Sidik Jari Di  
Wilayah Hukum Polres Lampung Selatan

**b. Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis mencari sumber data dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, menelaah dan mengutip dari buku-buku literatur serta melakukan pengkajian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan terkait permasalahan.

**3.3 Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang benar dan akurat, oleh karena itu penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, metode pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah :

1. Wawancara

Narasumber yang diwawancarai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Nama : Iedrus Hasby, SH
- b. Pangkat : BRIPKA
- c. Jabatan : PS KAUR Identifikasi
  - 2006 : BA Polres Lampung Selatan
  - 2009-2010 : BA Sat Reskrim
  - 2010-2019 : BA Unit Identifikasi
  - 2019-2020 : Kaur Identifikasi

Penulis mengajukan pertanyaan secara lisan kepada KAUR Identifikasi mengenai Pengungkapan Tindak Pidana Pencurian Melalui Sidik Jari. Melalui wawancara tersebut, penulis mendapatkan gambaran Umum bagaimana Peran Unit Identifikasi Dalam Mendukung Pengungkapan Tindak Pidana Pencurian Melalui Sidik Jari, dan berbagai macam hambatannya.

## 2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, internet, dan sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, penulis dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku-buku catatan, dan arsip yang ada sehingga penulis akan mendapatkan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitiannya.

### **3.4 Lokasi dan waktu penelitian**

#### **3.4.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Hukum Polres Lampung Selatan yang bertempat di Jl Lintas Sumatera, Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Alasan peneliti

mengambil lokasi di Polres Lampung Selatan karena penelitian yang dilakukan berhubungan dengan tugas akhir yang harus diselesaikan.

### 3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai dari bulan April sampai dengan September 2020, dengan jadwal kegiatan seperti yang terlihat pada Tabel 3.4 Sebagai berikut :

**TABEL 3.1**  
**Jadwal dan Waktu Penelitian**  
**Tahun 2020**

NO	Tahap Kegiatan	Bulan							
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Persiapan Judul								
2.	Pengumpulan Data								
3.	Penyusunan BAB I sampai BAB V								
4.	Seminar Draft								
5.	Sidang Tugas Akhir								